

ABSTRAK

New media art adalah salah satu praktik sekaligus wacana kesenian yang tergolong baru. Setidaknya ada dua pendapat berbeda tentang *new media art*. Pendapat pertama menyatakan bahwa *new media art* merupakan perkembangan seni rupa kontemporer, sedangkan pendapat ke dua menyatakan bahwa *new media art* adalah genre seni yang hibrida dan multidisipliner. Secara spesifik fokus obyek penelitian ini adalah seni instalasi *War of Java, do you remember?#3* karya Agustinus Kuswidananto. Karya ini pernah dipamerkan pada pameran *Java's Machine:Phantasmagoria* di *Cemeti Art House* pada tahun 2008. Dalam Penelitian ini, secara spesifik digunakan semiotika Roland Barthes. Melalui instalasi ini Agustinus Kuswidananto membuat semacam rangkuman dan kolase dari beberapa prajurit Keraton, dengan diwakili oleh salah satu elemen dari beberapa Prajurit. Adapun beberapa hal yang didapatkan dari penelitian ini antara lain: sebuah refleksi sejarah tentang Perang Jawa dengan bahasa ekspresi audio visual yang cukup kuat, impresif dan imajinatif. Pada karya nampak akulturasi antara budaya masa lalu dan masa kini, antara budaya Keraton Yogyakarta dengan budaya dari luar Keraton Yogyakarta, antara tradisi dan modernitas, hal-hal yang riil dan metafisik, antara yang analog dan teknologi mekanistik, serta mengenai identitas masyarakat Jawa saat ini.

Abstract

New media art is one of new art discourse and practise, that uncategorized in the one of art genre. There are two opinion about new media art. First opinion new media art is the of progress step of fine art. The second opinion says, new media art is hybrid art genre and multidicipliner. Specifically, focusing object of this research is installation artwork with the tittle *War of Java do you remember?#3*. This art work created by Agustinus Kuswidananto. This installation were showed in *Java's Machine:Pahantasmagoria* in *Cemeti Art House* in 2008. This research using Roland Barthes semiotic theory. Agustinus Kuswidananto make some resume and collage from several Keraton soldier, and represented the one of element from several Keraton soldier. From this research get: *war of Java, do you remember?#3*, Agustinus Kuswidananto, making historical reflection about war of Jawa, with strong visual auditif impression and imaginative. Acculturation between past and present, Keraton Yogyakarta culture and outside of Keraton Yogyakarta culture, tradition and modernity, riil and metaphysic things, analog and mechanistic technology as well as about Javanese society identity today.